

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang problematika guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa kelas VII di MTs Nahdlatul Ulama Kapurejo-Pagu-Kediri, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Penanaman nilai-nilai keagamaan yang dilakukan guru akhidah akhlak terhadap siswa kelas VII MTs Nahdlatul Ulama Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri antara lain : (a) Nilai-nilai akhidah yang ditanamkan oleh guru akhidah akhlak terhadap siswa kelas VII MTs Hasan Muchyi Memberikan materi ke NUan aswaja, pembelajaran kitab akhidatul awam ,Berdoa setiap hari sebelum memulai dan sesudah pembelajaran .(b) Nilai-nilai akhlak yang ditanamkan oleh guru akhidah akhlak terhadap siswa kelas VII MTs Hasan Muchyi Mulai pintu masuk gerbang harus menuntun kendaraan , berpakaian rapi dan sopan menutup aurat sesuai syariat Islam, salim sungkem dengan menggunakan kedua tangan. Syafari syawal , Pembentukan Tim Uswah . (c) Nilai-nilai syariah yang ditanamkan oleh guru akhidah akhlak terhadap siswa kelas VII MTs Hasan Muchyi membaca Al-Quran, sholat dhuha, Sholat dhuhur berjama'ah, Pondok Ramadhan,Istighosah Membagikan zakat.

2. Akhlak Siswa Kelas VII Di MTs Nadhlatul Ulama Hasan Muchyi seperti Bertemu guru selalu bersalaman dan sungkem, Berjalan menunduk, Saling sapa sanyum, Patuh terhadap guru, Selalu berbahasa sopan, Disiplin.
3. Problematika yang dihadapi guru akhidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan siswa kelas VII seperti Kurangnya motivasi belajar siswa terutama kelas VII-D terhadap pembelajaran Kitab Aqidatul., terdapat siswa yang berkata tidak sopan (misoh), penyalahgunaan media informasi dengan membawa handphone ke sekolah dengan mengupload foto pantas ke sosmed siswa, Kurangnya kedisiplin siswa dimadrasah seperti merokok secara diam-diam, tidak memakai sepatu diluar kelas, membolos mengaji, terlambat datang kesekolah, Siswa tidak membawa mukenah, Siswa ramai (guyon) ketika melaksanakan sholat berjama'ah.
4. Solusi guru akhidah akhlak dalam mengatasi problem penanaman nilai-nilai agama pada siswa kelas VII MTs Nahdlatul Ulama Hasan Muchyi Kapurejo-Pagu-Kediri adalah dengan memberikan bimbingan dan pengarahan pada siswa. Guru juga mengadakan parenting (pertemuan guru dengan walimurid), selanjutnya guru memberikan hukuman pada siswa dan guru melakukan pengawasan kepada siswa

## **B. Saran**

Peneliti memberi saran untuk beberapa pihak, terkait dengan penelitiannya, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Lembaga Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperluas pandangan dan pengetahuan tentang problematika apa saja yang dialami guru akhidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa. Selain itu pihak lembaga madrasah dapat memberikan evaluasi dalam rangka mengembangkan mutu pendidikan madrasah dengan baik.

## 2. Kepada guru

Diharapkan dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi keguruan, mengembangkan keterampilan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa. Di samping itu diharapkan guru menjadi suri tauladan yang baik bagi siswanya. Serta diharapkan dapat menjadi guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.

## 3. Kepada peneliti yang akan datang

Diharapkan dapat memberikan sebuah perspektif baru mengenai problematika guru akhidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai informasi dan pertimbangan bagi peneliti dalam meningkatkan rancangan penelitian selanjutnya.